



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN II**

**PENINGKATAN KESADARAN PETANI AKAN PENTINGNYA
PERAN MUSUH ALAMI DALAM PENGENDALIAN HAMA PADA
TANAMAN PADI SAWAH MELALUI MEDIA *LEAFLET* DAN
POSTER DI KECAMATAN SIULAK KABUPATEN KERINCI**

Disusun oleh:

Nama	: KELVIN TEGUH PRANDA
NIP	: 200009272025051001
Jabatan	: Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Pemula
Instansi	: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci
Kelas/Kelompok	: A8/1
No. Absen	: A8.1.6
Gelombang	: I

**PPSDM REGIONAL BUKITTINGGI
BPSDM KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

JUDUL : Peningkatan Kesadaran Petani Akan Pentingnya
Peran Musuh Alami Dalam Pengendalian Hama
Pada Tanaman Padi Sawah Melalui Media Leaflet
dan Poster Di Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci

NAMA : KELVIN TEGUH PRANDA

NIP : 200009272025051001

PANGKAT/GOL : Pengatur Muda / II.a

JABATAN : Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan
Pemula

INSTANSI : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura
Kabupaten Kerinci

KELAS/KELOMPOK : I

NO. ABSEN : A8.1.6

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 17 Oktober 2025

Coach,

Penguji

ANGGY REONAL, S.STP
NIP. 1901010 201406 1 001

ARYO FERNANDES, S.Si, M.M
NIP. 19670301 198703 1 003

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kemendagri Regional Bukittinggi

SARJAYADI, SS., M.A.P
NIP. 19700304 199603 1 001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 17 Oktober 2025
Pukul : 08.00 – 17.00 WIB
Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan VIII Tahun 2025

JUDUL : Peningkatan Kesadaran Petani Akan Pentingnya Peran Musuh Alami Dalam Pengendalian Hama Pada Tanaman Padi Sawah Melalui Media Leaflet Dan Poster Di Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci

NAMA : KELVIN TEGUH PRANDA
NIP : 20000927 202505 1 001
PANGKAT/GOL : Pengatur Muda / II.a
JABATAN : Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Pemula

INSTANSI : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci

ANGKATAN/KELOMPOK : VIII / I
NO. ABSEN : A8.1.6

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH

ANGGY REONAL, S.STP
NIP. 19901010 201406 1 001

PENGUJI

ARYO FERNANDES, S.Si, M.M
NIP. 19850112201001 1 020

PESERTA

KELVIN TEGUH PRANDA
NIP. 20000927 202505 1 001

MENTOR

PENDRI, S.P
NIP. 19670301 198703 1 003

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan segala puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME yang menguasai alam semesta dan memberikan perlindungan kepada seluruh umat-Nya. Maka dengan izinnya akhirnya penulis dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan aktualisasi dengan judul “ **Peningkatan Kesadaran Petani Akan Pentingnya Peran Musuh Alami Dalam Pengendalian Hama Pada Tanaman Padi Sawah Melalui Media Leaflet dan Poster Di Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci** ”. Disusun guna memenuhi persyaratan penyelesaian Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II pada PPSDM Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi Tahun 2025.

Laporan pelaksanaan aktualisasi ini diselesaikan tentunya tidak lepas dari bimbingan, arahan, dan do'a dari berbagai pihak yang telah terlibat. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Sarjayadi, SS., M.AP. selaku Kepala PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi.
2. Bapak Radium Halis, S.Pi, M.Si. selaku Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci.
3. Bapak Aryo Fernandes, S.Si., M.M. selaku Penguji yang telah bersedia menguji
4. Bapak Anggy Reonal, S.STP. selaku Coach yang telah memberikan bimbingan selama aktualisasi

5. Bapak Pendri, S.P. selaku Mentor yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan dan motivasi.
6. Bapak/Ibu widyaiswara yang telah membimbing dalam pembelajaran dan memberikan pengarahan selama kegiatan pelatihan dasar CPNS
7. Rekan-rekan peserta Pelatihan Dasar CPNS
8. Seluruh pihak yang telah terlibat dan membantu sehingga laporan aktualisasi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari laporan Aktualisasi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan laporan Aktualisasi ini.

Kerinci , 17 Oktober 2025

Peserta

KELVIN TEGUH PRANDA
NIP. 20000927 202505 1 001

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Ruang Lingkup	3
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	4
A. Profil Instansi	4
B. Profil Peserta	8
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI	9
A. Deskripsi Core Isu	9
B. Analisis Core Isu	11
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu	13
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	14
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	14
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	15
C. Matrik Rekapitulasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)	31

D. Capaian Terselesaian Core Isu.....	32
E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu	33
F. Rencana Tindakan Lanjut Hasil Aktualisasi	34
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	36
A. Kesimpulan	36
B. Rekomendasi.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 3.1 Analisis Penyebab Isu Menggunakan Analisis USG	12
Tabel 4.1 Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	14
Tabel 4.2. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi.....	15
Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Rencana Habitulasi	31
Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Core Isu	32
Tabel 4.5 Rencana tindak lanjut hasil aktualisasi	34

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Kantor Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura

Kabupaten Kerinci4

Gambar 2 Struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura

Kabupaten Kerinci7

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1	42
2. Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2	50
3. Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3	58
4. Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4	65
5. Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam lingkup sektor pertanian, salah satu tantangan utama yang dihadapi petani adalah keberadaan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) yang dapat menurunkan produktivitas, kualitas, bahkan mengancam keberlanjutan pertanian. Di Kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci, banyak petani padi masih sangat bergantung pada pestisida kimia untuk mengendalikan hama. Berdasarkan pengamatan dan laporan dari lapangan pada tahun 2025, terlihat bahwa petani jarang atau bahkan tidak pernah memanfaatkan musuh alami. Hal ini menyebabkan penggunaan pestisida yang berlebihan, yang tidak hanya meningkatkan biaya produksi tetapi juga berpotensi merusak ekosistem dan kesehatan lingkungan. Kurangnya pemahaman petani tentang musuh alami sebagai metode pengendalian hama yang efektif, dan ekonomis.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan meningkatnya kebutuhan akan sarana komunikasi yang efektif di bidang pertanian, diperlukan inovasi dalam metode penyebarluasan informasi kepada petani. Salah satu media yang dinilai efektif, praktis, dan mudah dipahami adalah Poster dan leaflet. Leaflet dan Poster memiliki keunggulan dalam menyajikan informasi secara ringkas, sistematis, serta dapat dijadikan bahan bacaan berulang oleh petani. Dengan demikian, penggunaan Leaflet dan Poster dapat menjadi

sarana strategis dalam memperkuat pemahaman petani terhadap peran dan manfaat Musuh Alami dalam pengendalian H, khususnya pada tanaman padi.

Oleh karena itu, gagasan **“Peningkatan Kesadaran Petani akan Pentingnya Peran Musuh Alami Dalam Pengendalian Hama pada Tanaman Padi Sawah Melalui Media Poster dan Leaflet di Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci”** diajukan sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran petani akan pentingnya peran musuh alami dalam pengendalian hama di bidang pertanian. Melalui media poster dan leaflet, diharapkan informasi mengenai peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sawah dapat tersampaikan secara lebih jelas, cepat, dan menyeluruh kepada petani. Dengan demikian, petani dapat lebih mudah memahami pentingnya peran musuh alami dalam pengendalian hama dan mampu mengurangi ketergantungan pada pestisida kimia, menjaga kelestarian lingkungan, meningkatkan produksi padi, serta mendukung terwujudnya pertanian berkelanjutan di Kabupaten Kerinci.

B. Tujuan

- a. Mengidentifikasi dan menganalisis isu pada unit kerja serta mencari solusi isu yang didapatkan serta dapat memberikan inovasi gagasan kreatif maupun perubahan-perubahan yang lebih baik bagi instansi.
- b. Pengaktualisasian nilai-nilai BerAkhlak yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

- c. Meningkatkan kesadaran petani akan pentingnya peran musuh alami dalam mengendalikan hama pada tanaman padi sawah di Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci

C. Ruang Lingkup

Kegiatan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS 2025 ini dilakukan di wilayah kerja Kecamatan Siulak. Sasaran dari penelitian ini adalah petani yang ada di Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci. Kegiatan aktualisasi yang dilakukan dengan memanfaatkan media leaflet dan poster yang berfungsi sebagai media untuk menyampaikan informasi pentingnya peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sawah di Kecamatan Siulak. Waktu pelaksanaan kegiatan ini mulai dari tanggal 01 Agustus – 04 Oktober 2025.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum Instansi



Gambar 1. Kantor Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura merupakan unsur pelaksana otonomi daerah di bidang pertanian yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati atau Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai tugas pokok membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah di bidang tanaman pangan, hortikultura, Prasana Sarana Pertanian dan penyuluhan. Keberadaan dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura dilatarbelakangi oleh kebutuhan daerah untuk memiliki institusi yang fokus dalam mengelola urusan

pemerintahan bidang pertanian, sehingga mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan petani serta kemandirian pangan daerah.

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kerinci Nomor 5 Tahun 2016 dan selanjutnya dikukuhkan Kembali dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kerinci Nomor 5 Tahun 2022 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Sementara tugas pokok dan fungsi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci diatur dalam Peraturan Bupati Kerinci Nomor 33 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura.

2. Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Kerinci

Visi pemerintah kabupaten kerinci adalah “Mewujudkan Kerinci yang Berdaya Saing, Maju dan Sejahtera”. Sedangkan misi pemerintah kabupaten kerinci adalah:

1. Meningkatkan birokrasi pemerintah dan pelayanan publik;
2. Mengembangkan ekonomi inklusif berbasis pertanian;
3. Meningkatkan kualitas SDM dan ketahanan sosial budaya;
4. Meningkatkan infrastruktur kewilayahan dan ketahanan bencana;
5. Mengembangkan inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah.

3. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci

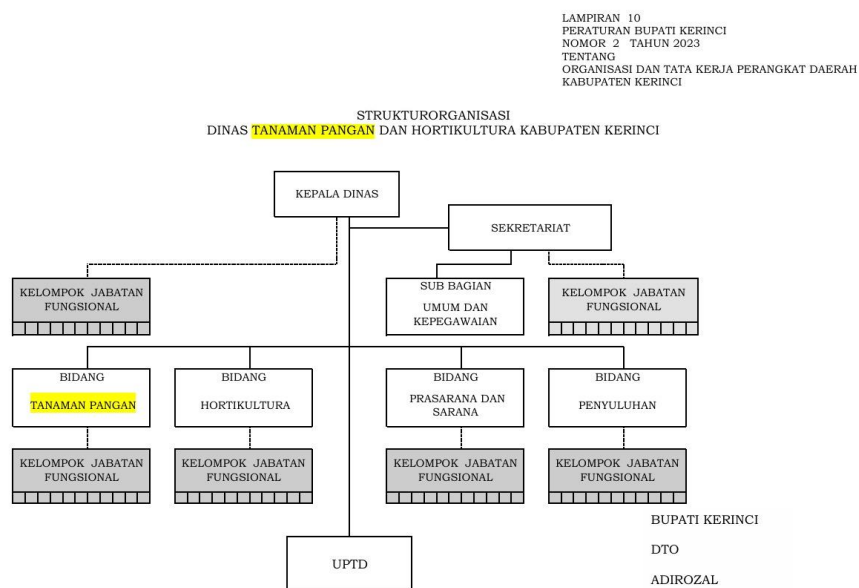
Tugas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura berdasarkan Perbup Kerinci Nomor 33 tahun 2019, menyelenggarakan fungsi:

- a) perumusan kebijakan teknis dibidang Prasarana dan Sarana, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Penyuluhan Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- b) penyusunan program penyuluhan pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
- c) pengembangan prasarana pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
- d) pengawasan mutu, peredaran dan pengendalian penyediaan benih tanaman;
- e) pengawasan penggunaan sarana pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
- f) pembinaan produksi di bidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
- g) pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman;
- h) pengendalian dan penanggulangan bencana alam;
- i) pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
- j) pelaksanaan Penyuluhan Pertanian tanaman pangan dan hortikultura;

- k) pemberian izin usaha/rekomendasi teknis pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
- l) Pemantauan administrasi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura; dan
- m) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4. Struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci

Struktur organisasi Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Kerinci berdasarkan Peraturan Bupati Kerinci Nomor 2 tahun 2023 adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura
Kabupaten Kerinci

B. Profil Peserta

Berikut profil peserta secara umum:

Nama	: KELVIN TEGUH PRANDA
NIP	: 20000927 202505 1 001
Tempat/ Tanggal Lahir	: Kerinci, 27 September 2000
Agama	: Islam
Alamat	: RT 003 Desa Koto Beringin, Kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi
Tempat Tugas	: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci
Jabatan	: Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Pemula

Tugas pokok Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT),
berdasarkan Permenpan NOMOR: PER/10/M.PAN/05/2008 meliputi :

- a) Persiapan pengendalian organisme pengganggu tumbuhan.
- b) Pelaksanaan pengendalian organisme pengganggu tumbuhan.
- c) Analisis dan evaluasi hasil pengendalian organisme pengganggu tumbuhan/organisme pengganggu tumbuhan karantina.
- d) Bimbingan pengendalian organisme pengganggu tumbuhan;.
- e) Pengembangan metode pengendalian/tindakan karantina;
- f) Pengamatan/pemantauan daerah sebar organisme pengganggu tumbuhan/organisme pengganggu tumbuhan karantina.
- g) Pembuatan koleksi, visualisasi, dan informasi.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu

Rancangan pelaksanaan Aktualisasi ini disusun berdasarkan identifikasi dan deskripsi Isu atau Permasalahan yang ditemukan oleh penulis dalam melaksanakan tugas sebagai Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura. Adapun isu yang diangkat berdasarkan identifikasi Isu antara lain **Kurangnya pengetahuan petani terhadap peran musuh alami dalam mengendalikan Hama pada Tanaman Padi.**

a. Kondisi core isu

Saat ini, petani padi di Kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci, menghadapi dilema serius: ketergantungan ekstrem pada pestisida kimia untuk mengendalikan hama, yang secara langsung disebabkan oleh kurangnya pengetahuan terhadap peran musuh alami dan cara pembuatan pestisida nabati. Berdasarkan laporan lapangan tahun 2025, fakta menunjukkan bahwa petani secara signifikan jarang, bahkan tidak pernah, memanfaatkan musuh alami yang sebenarnya sudah ada di ekosistem sawah mereka. Kondisi ini memperparah masalah biaya produksi karena penggunaan pestisida yang berlebihan, sekaligus mengancam keberlanjutan lingkungan lokal,

sebab residu kimia tidak hanya membunuh musuh alami tetapi juga berpotensi merusak ekosistem dan kesehatan.

b. Dampak dan parapihak yang terkena dampak tersebut jika ISU tidak diselesaikan.

Jika isu kurangnya pengetahuan petani tentang musuh alami di Kecamatan Siulak terus tidak terselesaikan, dampaknya akan menciptakan lingkaran masalah yang merugikan banyak pihak. Bagi petani padi, kerugian utama adalah ekonomi; mereka akan terus menghabiskan uang untuk pestisida kimia yang mahal dan berlebihan, yang malah meningkatkan biaya produksi dan menggerus keuntungan. Ironisnya, penggunaan kimia ini akan membunuh serangga baik (musuh alami), sehingga hama menjadi kebal (*resisten*) dan serangan di musim tanam berikutnya justru makin parah, meningkatkan risiko gagal panen.

Dampak ini meluas ke lingkungan dan masyarakat umum. Sawah akan kehilangan keseimbangan ekosistem karena punahnya musuh alami, dan residu kimia akan mencemari air dan tanah, merusak lingkungan lokal. Selain itu, masalah ini menimbulkan ancaman kesehatan bagi petani yang terpapar langsung dan konsumen yang mungkin mengonsumsi beras dengan sisa racun. Oleh karena itu, jika masalah ini tidak diselesaikan, Kecamatan Siulak akan menghadapi kerugian finansial, kerusakan alam permanen, dan risiko kesehatan yang terus meningkat.

c. Hubungan dengan manajemen ASN dan Smart ASN

Dalam melaksanakan tugas sebagai ASN tentunya Manajemen ASN dan Smart ASN diterapkan sebagaimana kewajiban kita sebagai ASN, yaitu harus mampu memberikan pelayanan publik yang prima, yaitu cepat, mudah diakses, dan solutif. Keterbatasan jangkauan menunjukkan perlunya evaluasi sistem kerja dan distribusi tugas yang lebih efektif. Dan smart ASN, berinovasi dalam memberi layanan.

B. Analisis Core Isu

Berdasarkan teknik analisis APKL isu yang akan diangkat yaitu **Kurangnya pengetahuan petani terhadap peran musuh alami dalam mengendalikan hama pada tanaman padi**. Selanjutnya untuk menganalisis penyebab isu prioritas penulis menggunakan metode USG (Urgent, Seriousness, Growth).

1. Urgency adalah Seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindak lanjuti.
2. Seriousness adalah seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.
3. Growth adalah seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani.

Tabel 3.1

Analisis Penyebab Isu Menggunakan Analisis USG

1.

No	Penyebab Isu	Nilai			Jumlah	Prioritas
		U	S	G		
1	Kurangnya sumber informasi sehingga petani tidak mengetahui peran musuh alami yang berguna untuk mengendalikan hama pada tanaman padi	4	4	4	12	I
2	Kurangnya Sosialisasi tentang peran musuh alami dalam pengendalian hama tanaman	3	4	4	11	II
3	Banyaknya petani yang masih ketergantungan pada penggunaan pestisida kimia untuk mengendalikan hama pada tanaman padi.	3	4	3	10	III

Keterangan :

Skor 5 : Sangat USG

Skor 4 : USG

Skor 3 : Cukup USG

Skor 2: Kurang USG

Skor 1 : Tidak USG

Berdasarkan analisis penyebab isu menggunakan metode USG didapatkan penyebab yang paling mempengaruhi terjadinya isu yaitu Kurangnya sumber informasi sehingga petani tidak mengetahui peran musuh alami yang berguna untuk mengendalikan hama pada tanaman padi di kecamatan siulak.

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk penyelesaian Core Isu tersebut adalah **“Pembuatan Media Leaflet dan Poster terkait Peran musuh alami pengendali hama pada tanaman padi sawah ”** Untuk terwujudnya gagasan kreatif maka kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada masa habituasi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan konsultasi dengan Mentor terkait isu untuk pelaksanaan rancangan aktualisasi
2. Mendesain Media Leaflet dan Poster terkait Peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi
3. Mencetak Leaflet dan Poster terkait peran musuh alami pengendali hama pada tanaman padi.
4. Pelaksanaan Sosialisasi dan membagikan leaflet dan poster.
5. Pelaksanaan Evaluasi dan pelaporan

BAB IV
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel 4.1 Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	September					Oktober
		I	II	III	IV	V	I
1.	Kegiatan ke-1 Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi (1-5 September 2025)						
2.	Kegiatan Ke-2 Mengumpulkan informasi dan Membuat desain Poster dan leaflet terkait peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi (8 – 12 September 2025)						
3.	Kegiatan ke-3 Mencetak Leaflet dan Poster (15-17 September 2025)						
4.	Kegiatan ke-4 Melakukan Sosialisasi sekaligus pembagian Leaflet dan Poster ke petani (18 -26 September 2025)						
5.	Kegiatan ke-5 Pelaksanaan Evaluasi dan menyusun laporan hasil kegiatan aktualisasi (29 September – 04 Oktober 2025)						

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel 4.2. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci
Identifikasi Isu	1. Kurangnya sumber informasi sehingga petani tidak mengetahui peran musuh alami yang berguna untuk mengendalikan hama pada tanaman padi 2. Kurangnya Sosialisasi tentang peran musuh alami dalam pengendalian hama tanaman. 3. Ketergantungan petani pada pestisida kimia untuk mengendalikan hama pada tanaman padi.
Isu yang diangkat	Kurangnya pengetahuan petani terhadap peran musuh alami dalam mengendalikan hama pada tanaman padi.
Gagasan Pemecahan Isu	Pembuatan Media Leaflet dan Poster terkait Peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sawah

NO	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi & Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK Organisasi
1.	2.	3.	4	5.	6.	7.
1	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi	1. Menyiapkan bahan konsultasi dengan mentor 2. Melakukan konsultasi terkait rancangan aktualisasi. 3. Meminta persetujuan atasan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi	1. Tersedianya bahan konsultasi yang rapi 2. Tersedianya catatan dan dokumentasi 3. Tersedianya lembar persetujuan yang ditandatangani atasan	1). Akuntabel Saya memastikan bahan konsultasi disusun dengan penuh tanggung jawab. Harmonis Saya menyiapkan bahan konsultasi yang rapi dan detail sehingga menciptakan suasana diskusi yang kondusif Kolaboratif, Saya menyiapkan bahan konsultasi yang baik untuk kolaborasi yang efektif Kompeten saya menyiapkan bahan konsultasi sebaik mungkin.	Pelaksanaan konsultasi dengan atasan memberikan kontribusi terhadap misi ke 4 Bupati Kerinci yaitu menciptakan birokrasi pemerintah yang berkualitas dan pelayanan publik adaptif serta supremasi hukum, stabilitas, dan kepemimpinan.	Kegiatan konsultasi akan memperkuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Adaptif, harmonis, loyal, kompeten dan kolaboratif.

				Loyal, Saya menyiapkan bahan dengan cermat dapat mencerminkan keseriusan dalam mencapai tujuan bersama. 2).kolaboratif Saya akan menerima saran dan arahan dari mentor dan atasan Harmonis Saya akan menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi Kompeten Saya akan bertukar pikiran dan diskusi dengan mentor 3). Akuntabel Saya akan melaksanakan rancangan aktualisasi dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan tidak menyalahi wewenang Loyal saya akan menjaga nama baik pimpinan dan instansi dalam rancangan		
--	--	--	--	---	--	--

				aktualisasi atas izin yang telah diberikan		
2	Membuat desain Leaflet dan Poster terkait Pentingnya peran musuh alami pengendali hama pada tanaman padi	1. Mengumpulkan data dan informasi terkait peran musuh alami pengendali hama pada tanaman padi 2. Membuat desain leaflet dan Poster menggunakan aplikasi yang tersedia untuk desain misalnya canva 3. Mengkonsultasikan desain Leaflet dan poster kepada mentor	1. Tersedianya data dan informasi mengenai peran musuh alami 2. Tersedianya Desain Leaflet dan Poster dalam bentuk Softfile 3. Tersedianya lembar konsultasi dan dokumentasi foto serta poster dan leaflet yang telah di ACC mentor	1). Kompeten Saya akan mencari referensi valid dari sumber yang terpercaya Adaptif Saya akan mencari referensi yang mudah dipahami oleh petani 2). Akuntabel Saya akan cermat dan teliti dalam merancang leaflet dan poster pentingnya peran musuh alami pengendali hama pada tanaman padi Kompeten Saya akan berusaha merancang leaflet dan poster sesuai panduan – panduan terbaru Adaptif Saya akan mendesain dengan bahasa sederhana dan visual menarik sehingga mudah dipahami oleh petani.	Membuat desain leaflet dan poster termasuk misi ke 5 Bupati Kerinci yaitu Meningkatkan pengembangan inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah serta mewujudkan kesinambungan pembangunan.	Kegiatan Membuat desain Leaflet dan poster akan memperkuat nilai Akuntabel, Adaptif, harmonis, kolaboratif dan kompeten

				Kolaboratif Saya akan membuat Leaflet dan Poster dengan melibatkan mentor dan bekerja sama dengan rekan kerja. 3). Berorientasi Pelayanan Saya akan profesional dan responsif terhadap kebutuhan dan masalah yang muncul. Akuntabel Saya akan meminta arahan dan persetujuan atasan sehingga hasil poster dan banner dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten Saya akan bertukar pikiran dan diskusi dengan mentor saya. Harmonis Saya akan menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi dengan atasan sehingga tercipta kerja sama yang saling menghargai.		
--	--	--	--	--	--	--

				Loyal Saya akan menunjukkan kepatuhan terhadap arahan pimpinan serta memperbaiki jika terdapat revisi. Adaptif Saya akan terbuka menerima masukan serta menyesuaikan poster/banner agar lebih efektif sesuai kebutuhan lapangan. Kolaboratif Saya melakukan konsultasi dengan mentor atau atasan sebagai bentuk kerja sama dalam menghasilkan media informasi yang tepat sasaran. 4		
3.	Mencetak Leaflet dan Poster	1. Menghubungi pihak percetakan untuk melakukan kerja sama dalam mencetak Leaflet	1. Tersedianya bukti menghubungi pihak percetakan	1). Akuntabel Saya akan mencetak leaflet dan poster sesuai prosedur, ukuran, dan standar yang telah	Mencetak Leaflet dan poster termasuk misi ke 5 Bupati Kerinci yaitu	Kegiatan mencetak Leaflet dan Poster akan memperkuat nilai Akuntabel,

		dan Poster 2. Menyerahkan file desain final dalam format yang sesuai kepada percetakan. 3. Mengecek kualitas hasil cetakan dan memastikan jumlah Leaflet dan poster sesuai dengan kebutuhan	2. Tersedianya Bukti screen shot atau tangkapan layar saat mengirim desain. 3. Tersedianya leaflet dan poster yang sudah tercetak.	ditetapkan Adaptif. Saya akan konsisten dalam memilih ukuran, jenis bahan dan jumlah cetakan dengan mempertimbangkan kebutuhan Kolaboratif Saya akan berdiskusi dengan mentor dan rekan kerja tentang percetakan Leaflet dan poster yang sesuai. 2). Akuntabel Saya akan memastikan file diserahkan sudah sesuai hasil kerja, lengkap dan dapat dipertanggung jawabkan. Kompeten Saya akan memahami spesifikasi teknis (format, resolusi, ukuran) sebelum diserahkan. Harmonis Saya akan menyerahkan	Meningkatkan pengembangan inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah serta mewujudkan kesinambungan pembangunan	Adaptif, harmonis, kolaboratif dan kompeten
--	--	--	--	---	---	--

				file dengan sikap sopan serta komunikasi yang baik dengan rekan kerja maupun percetakan. Loyal Saya akan memastikan file dicetak benar-benar sesuai kebutuhan instansi demi mendukung kelancaran layanan. Kolaboratif Saya akan bekerja sama dengan percetakan agar hasil percetakan sesuai dengan harapan 3). Akuntabel Saya akan bertanggung jawab memastikan hasil cetakan sesuai standar dan dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten Saya akan mengecek file desain sesuai dengan kemampuan saya agar cetakan menjadi bagus. Harmonis		
--	--	--	--	--	--	--

				Saya akan melibatkan rekan kerja dalam pengecekan, menerima masukan dengan sikap terbuka dan menghargai pendapat. Adaptif Saya akan memperbaiki desain jika terdapat kekurangan hasil cetak dan cepat menyesuaikan dengan mencari solusi. Kolaboratif Saya akan bekerjasama dengan percetakan untuk membuat hasil cetakan menjadi lebih baik jika terdapat kesalahan		
4.	Melakukan sosialisasi sekaligus pembagian leaflet dan pemasangan poster	1. Melakukan konsultasi dengan mentor untuk persiapan pelaksanaan sosialisasi 2. Melaksanakan Kunjungan ke rumah ketua Poktan untuk	1. Catatan hasil konsultasi dari mentor. 2. Tersedianya tempat dan jadwal yang dalam melakukan kegiatan 3. Terlaksananya	1). Akuntabel Saya akan mempersiapkan bahan berdasarkan hasil konsultasi dengan mentor agar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan sesuai dengan arahan. Kompeten Saya akan teliti dalam memilih perlengkapan	Misi ke 5 Bupati Kerinci yaitu Meningkatkan pengembangan inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah serta mewujudkan kesinambungan	Kegiatan konsultasi akan memperkuat nilai Akuntabel, Adaptif, harmonis, kolaboratif dan kompeten

		menentukan tempat dan waktu sosialisasi. 3. Pelaksanaan sosialisasi dan pembagian pamflet serta pemasangan poster mengenai pentingnya peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sawah kepada kelompok tani	sosialisasi peningkatan kesadaran petani akan pentingnya Peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sawah dan pembagian pamflet ke petani	yang tepat agar Leaflet dan poster dapat terpasang rapi, kuat dan aman. Harmonis Saya akan menyiapkan perlengkapan sambil berkoordinasi dengan rekan kerja secara sopan dan saling menghargai. Loyal Saya akan mengikuti arahan mentor sebagai wujud loyalitas kepada pembimbing dan bentuk dukungan terhadap program kerja instansi. Adaptif Saya akan menyesuaikan bahan persiapan dengan kebutuhan dan kondisi lapangan, serta memperhatikan dinamika informasi yang berkembang Kolaboratif Saya akan melibatkan rekan kerja dalam pengecekan kelengkapan,	pembangunan	
--	--	--	---	--	--------------------	--

				sehingga pekerjaan lebih cepat dan efektif 2).Berorientasi Pelayanan Saya akan menentukan wilayah, tempat, dan waktu kegiatan sosialisasi agar kegiatan tersusun rapi, efektif, serta memberikan manfaat yang optimal bagi petani. Akuntabel Saya akan menyusun jadwal kegiatan secara rapi dan terdokumentasi dan menjadi acuan pelaksanaan Kompeten Saya akan meningkatkan kemampuan dalam merencanakan kegiatan dengan memperhatikan kondisi wilayah, kebutuhan petani, serta ketersediaan waktu yang tepat. Harmonis Saya akan memilih tempat		
--	--	--	--	--	--	--

				dan waktu kegiatan dengan mempertimbangkan kenyamanan serta kesepakatan bersama petani untuk menjaga hubungan baik Loyal Saya akan menjaga hubungan baik dengan kelompok tani sebagai wujud dukungan terhadap program organisasi. Adaptif Saya akan menyesuaikan jadwal kegiatan dengan kondisi lapangan serta perubahan yang mungkin terjadi agar kegiatan tetap dapat berjalan dengan baik. Kolaboratif Saya akan bekerja sama dengan pihak terkait agar jadwal tersusun dengan baik 3). Beorientasi Pelayanan		
--	--	--	--	--	--	--

				Saya akan melaksanakan sosialisasi dan membagikan leaflet dan postert agar petani mendapatkan pengetahuan terkait pentingnya peran musuh alami dalam pengendalian pada tanaman padi sawah Akuntabel Saya akan memastikan pelaksanaan sosialisasi sesuai dengan jadwal dan tujuan yang ditetapkan serta mendistribusikan leaflet dan poster kepada petani dengan tertib Kompeten Saya akan menyampaikan materi dengan jelas dan membagikan pamflet yang berisi informasi lengkap sehingga petani mudah memahami pentingnya peran musuh alami dala mpengendalian hama pada tanaman padi sawah Harmonis		
--	--	--	--	---	--	--

				Saya akan menjalin komunikasi yang baik dengan petani selama kegiatan sosialisasi agar tercipta suasana ramah dan saling menghargai. Loyal Saya akan melaksanakan sosialisasi sesuai arahan mentor dan kebijakan instansi sebagai wujud loyalitas terhadap organisasi. Adaptif Saya akan menyesuaikan metode penyampaian materi dengan kondisi petani di lapangan agar pesan dapat diterima dengan baik. Kolaboratif Saya akan bekerja sama dengan rekan kerja , Koordinator , dan petani dalam melaksanakan sosialisasi serta membagikan Leaflet dan poster agar kegiatan		
--	--	--	--	--	--	--

				berjalan lancar dan tepat sasaran		
5.	Pelaksanaan evaluasi dan menyusun laporan hasil kegiatan aktualisasi	1. Menilai pengetahuan petani akan pentingnya peran musuh alami 2. Membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan. 3. Menyerahkan laporan kepada mentor	1) Tersedianya catatan hasil evaluasi. 2) Tersedianya Laporan hasil Pelaksanaan Kegiatan 3) Tersedianya dokumentasi penyerahan laporan Kepada mentor	1). Kolaboratif. Saya akan bekerja sama dengan mentor untuk menilai keberhasilan kegiatan. Harmonis. Saya akan menjalin komunikasi yang baik saat diskusi evaluasi. Akuntabel. Saya akan terbuka terhadap masukan dan siap mempertanggung jawabkan hasil kegiatan. 2). Akuntabel. Saya akan menyajikan laporan yang jujur, transparan, dan dapat dipertanggung jawabkan. Kompeten. Saya akan menyusun laporan dengan sistematis, jelas, dan sesuai kaidah. 3). Loyal.		Kegiatan melakukan evaluasi mencerminkan nilai Akuntabel dan Kompeten dengan memastikan kegiatan tepat sasaran, serta Adaptif dalam melakukan perbaikan demi pelayanan yang lebih baik bagi masyarakat

				Saya akan menunjukkan kesetiaan dalam menginternalisasi nilai dasar ASN. Adaptif. Saya akan mampu merefleksikan kegiatan agar relevan dengan tugas ASN ke depan. Akuntabel. Saya akan menjadikan nilai BerAKHLAK sebagai dasar pertanggung jawaban moral dan etika ASN.		
--	--	--	--	--	--	--

C. Matriks Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai-nilai Dasar PNS (BerAKHLAK)

Tabel 4.3

Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi

NO	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Rencana	Realisasi
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	Berorientasi Pelayanan	-	-	1	1	-	-	2	2	-	-	4	4
2	Akuntabel	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	26	26
3	Kompeten	2	2	3	3	2	2	2	2	1	-1	20	20
4	Harmonis	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	14	14
5	Loyal	2	2	1	1	1	1	3	3	1	1	16	16
6	Adaptif	-	-	2	2	2	2	2	2	1	1	14	14
7	Kolaboratif	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	22	22
Jumlah MP yang diaktualisasikan per Kegiatan		10	10	12	12	12	12	17	17	8	8	116	116

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 4.4
Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Sebelum pelaksanaan aktualisasi, isu utama (Core Issue) yang menjadi fokus adalah Rendahnya kesadaran petani akan pentingnya peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sawah di Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci. Rendahnya kesadaran ini ditandai dengan minimnya informasi dan media edukasi yang tersedia secara spesifik di wilayah tersebut mengenai jenis, fungsi, dan manfaat musuh alami hama padi. Akibatnya, petani cenderung memiliki preferensi tinggi terhadap penggunaan pestisida kimia sebagai solusi instan. Praktik ini secara jangka panjang berpotensi merusak keseimbangan ekosistem sawah dan mengurangi populasi musuh alami yang seharusnya berperan sebagai pengendali hama hayati. Situasi ini menunjukkan belum optimalnya peran POPT dalam memberikan sSosialisasi	Setelah seluruh kegiatan aktualisasi dilaksanakan dengan gagasan kreatif Peningkatan Kesadaran Petani Akan Pentingnya Peran Musuh Alami Dalam Pengendalian Hama Pada Tanaman Padi Sawah Melalui Media Leaflet Dan Poster, isu utama tersebut berhasil diselesaikan. Capaian utamanya adalah tersedianya dan terdistribusinya media informasi berupa leaflet dan poster yang informatif, menarik, dan mudah dipahami oleh petani di Kecamatan Siulak. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan kesadaran dan pengetahuan awal petani mengenai musuh alami. Para petani menunjukkan respons positif, berdiskusi aktif, dan mulai menunjukkan minat untuk menerapkan prinsip PHT, yang secara bertahap diharapkan dapat mengurangi penggunaan pestisida kimia. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menyelesaikan isu

berbasis Pengendalian Hama Terpadu (PHT) kepada masyarakat petani.	teknis di lapangan, tetapi juga mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dan mewujudkan salah satu rencana pelayanan POPT Pemula, sejalan dengan visi Instansi.
--	---

E. Manfaat Terselesainya Core Isu

Berikut adalah manfaat dari terselesainya core isu

“Peningkatan kesadaran petani akan pentingnya peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sawah melalui medis leaflet dan poster di kecamatan siulak kabupaten kerinci”, bagi berbagai pihak:

a. Bagi individu peserta

Untuk menjadi Aparatur Sipil Negara yang profesional dengan menginternalisasi nilai-nilai dasar BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) peran dan kedudukan ASN (Manajemen ASN dan SMART ASN) dalam NKRI agar dapat melaksanakan tugas dan fungsi sesuai tupoksinya.

b. Instansi

Instansi memiliki media baru yang lebih efisien untuk menyebarkan informasi . Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Kabupaten Kerinci

akan dipandang sebagai instansi yang modern, inovatif, dan responsif terhadap perkembangan teknologi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, khususnya para petani

c. Stakeholders

Peningkatan pengetahuan dan kesadaran petani akan pentingnya peran musuh alami dalam mengendalikan hama tanaman padi sawah. Dengan adanya media disajikan secara menarik, pemahaman petani akan meningkat. Penurunan Risiko Gagal Panen dan Peningkatan Hasil Produksi Dengan pengendalian OPT yang lebih efektif, risiko kerusakan tanaman dapat ditekan, yang pada akhirnya berpotensi meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil panen serta pendapatan petani.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 4.5
Rencana tindak lanjut hasil aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1.	Menyebarkan media leaflet dan poster tentang pentingnya peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi	Dokumentasi penyebaran leaflet dan poster	-	POPT dan petani	-	-
2	Evaluasi dan analisis kebutuhan informasi untuk melakukan survei	Tersedianya hasil evaluasi informasi dari petani	-	POPT dan Petani	-	-

	sederhana dengan wawancara langsung dengan petani sampel untuk mengetahui perkembangan setelah penyebaran leaflet dan poster					
--	---	--	--	--	--	--

-

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habitiasi Masa Pelatihan

a. Kegiatan 1

Kegiatan melaksanakan konsultasi dengan mentor tentang rencana pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan mulai dari tanggal 01 Oktober – 05 Oktober. Dalam kegiatan ini diterapkan nilai Akuntabel, Loyal, Harmonis, Kompeten dan Kolaboratif. Sehingga pelaksanaan kegiatannya memenuhi tujuan yang telah ditentukan

b. Kegiatan 2

Kegiatan pembuatan desain leaflet dan poster terkait pentingnya peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sawah. Kegiatan kedua ini memuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Desain leaflet dan poster dibuat sesederhana mungkin namun berisi data dan informasi yang jelas dengan Bahasa yang mudah dipahami.

c. Kegiatan 3

Kegiatan Mencetak Leaflet dan poster, Kegiatan pencetakan dan penggandaan media edukasi (leaflet dan poster) berhasil mengaktualisasikan nilai Akuntabel dan Berorientasi Pelayanan.

Nilai Akuntabel diwujudkan dengan memastikan bahwa proses pencetakan dilakukan secara efisien, tepat waktu, dan sesuai dengan anggaran yang tersedia, serta memastikan kualitas media cetak yang dihasilkan dapat bertahan lama dan representatif. Sementara itu, nilai Berorientasi Pelayanan terinternalisasi dengan menyiapkan media cetak yang nyata dan mudah diakses oleh petani, yang membantu untuk meningkatkan pengetahuan petani mengenai peran musuh alami

d. Kegiatan 4

Kegiatan sosialisasi pentingnya peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sawah dan membagikan leaflet dan poster kepada petani. memuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Kegiatan ini dilakukan dengan waktu terbaik dan dapat memberikan pengetahuan kepada petani akan pentingnya peran musuh alami dalam pengendalian hama padi sawah.

e. Kegiatan 5

Kegiatan ini melaporkan hasil pelaksanaan sosialisasi dan merangkum hasil evaluasi dari petani yang telah mengisi formulir sebelumnya, lalu hasil evaluasi ini disampaikan kembali kepada Mentor. Dalam kegiatan ini diterapkan nilai Akuntabel, Kompeten, Loyal, Harmonis dan Kolaboratif.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan Core Isu tersebut adalah “Pembuatan Media Leaflet dan Poster terkait Peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sawah” Adapun kegiatan yang akan penulis lakukan dalam pelaksanaan aktualisasi nilai-nilai dasar di tempat kerja ialah:

1. Melakukan konsultasi dengan Mentor terkait isu untuk pelaksanaan rancangan aktualisasi
2. Mendesain Media Leaflet dan Poster terkait Peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi
3. Mencetak Leaflet dan Poster terkait peran musuh alami pengendali hama pada tanaman padi.
4. Pelaksanaan Sosialisasi dan membagikan leaflet dan poster.
5. Pelaksanaan Evaluasi dan pelaporan:

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Capaian hasil penyelesaian Core isu dalam kegiatan aktualisasi ini Adalah Tersedianya Sumber Informasi terkait pentingnya peran musuh alami yang berguna untuk mengendalikan hama pada tanaman padi sawah, Meningkatnya kesadaran petani akan pentingnya peran musuh alami yang berguna untuk mengendalikan hama pada tanaman padi sawah, Petani memilih memanfaatkan musuh alami sebagai pengendali hama dan tidak bergantung pada pestisida kimia.

B. Rekomendasi

1) Untuk Instansi Penyelenggara Pelatihan

Penyelenggaraan Latihan Dasar CPNS ini diharapkan menjadi kegiatan yang berkelanjutan karena sangat membantu pembentukan karakter ASN yang profesional, berkualitas dan mampu menerapkan nilai – nilai BerAKHLAK. Dan diharapkan para peserta tetap dibimbing sampai kegiatan ini selesai.

2) Untuk Instansi

Penulis berharap kegiatan ini dapat terus terlaksanakan diDinas Tanaman pangan dan Hortikultura kabupaten kerinci sesuai dengan rencana tindak lanjut yang telah dibuat dengan sasaran yang lebih banyak lagi dengan menerapkan nilai BerAKHLAK sesuai dengan visi, misi kabupaten kerinci.

DAFTAR PUSTAKA

Azhari R, R Nababan, dan L Hakim. 2021. Strategi pengendalian hama tanaman padi dalam peningkatan produksi pertanian oleh dinas pertanian kabupaten karawang. Jurnal Agri Sains, Vol. 5 No. 2.

Undang-undang nomor 20 tahun 2023 adalah tentang Aparatur Sipil Negara (ASN)

Peraturan Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS).

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 80/Permentan/OT.140/12/2012 Tahun 2012 tentang Pedoman Formasi Jabatan Fungsional Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan

Peraturan bupati (Perbub) kerinci nomor 33 tahun 2019 tentang kedudukan, susunan. Tugas dan fungsi, serta tata kerja dinas tanaman pangan dan hortikultura

LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Mingguan Minggu Ke-1

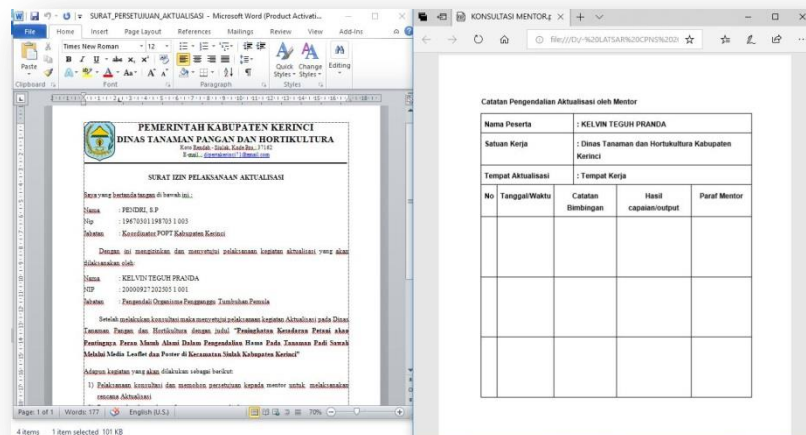
a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 1	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	01 - 05 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Avidence	1. Bahan konsultasi 2. Catatan Hasil Konsultasi 3. Lembar Persetujuan Kegiatan aktualisasi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1) Menyiapkan bahan konsultasi dengan mentor a. Nilai Dasar yang melandasi - Berorientasi Pelayanan: saya menyiapkan bahan konsultasi secara rapi dan detail menunjukkan komitmen untuk memberikan pelayanan yang dibutuhkan. Selain itu dapat memudahkan mentor untuk memberikan masukan yang lebih efektif dan bermanfaat. - Kompeten: saya menyiapkan bahan konsultasi sebaik mungkin. - Adaptif : Saya akan berusaha mengatur jadwal konsultasi agar tidak mengganggu agenda mentor - Loyal: Saya menyiapkan bahan dengan cermat dapat mencerminkan keseriusan dalam mencapai tujuan bersama. - Kolaboratif: saya menyiapkan bahan konsultasi yang baik untuk kolaborasi yang efektif. - Harmonis: saya menyiapkan bahan konsultasi yang rapi dan detail	

sehingga menciptakan suasana diskusi yang kondusif

b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence

Penulis menyusun bahan konsultasi dalam bentuk dokumen yang rapi, terstruktur, dan detail, termasuk rencana pelaksanaan



c. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan.

Draf bahan kegiatan disusun secara sistematis, yang merinci tahapan, jadwal pelaksanaan, dan output yang diharapkan. Selanjutnya, draf tersebut dicetak untuk dijadikan bahan konsultasi kepada mentor.

d. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Melakukan kegiatan konsultasi dengan mentor dapat mewujudkan misi ke 1 bupati kerinci yaitu “menciptakan birokrasi pemerintah yang berkualitas dan pelayanan adaptif serta supremasi hukum, stabilitas, dan kepemimpinan”. Kegiatan ini mendukung proses pengambilan keputusan berbasis data dan memperkuat akuntabilitas birokrasi.

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak didasarkan nilai-nilai dasar ASN

-Satuan kerja

Tidak terlaksananya kerja sama dan tanggung jawab, serta tidak adanya kesepakatan terkait jadwal konsultasi berikutnya sehingga waktu konsultasi berikutnya dapat bentrok dengan jadwal kegiatan mentor.

-Masyarakat

Tidak terdapat kesepakatan terkait jadwal konsultasi kegiatan aktualisasi berikutnya sehingga akan menghambat pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan dapat berdampak pelaksanaan pelayanan kepada petani

2) Melakukan konsultasi terkait rancangan kegiatan aktualisasi dengan mentor

a. Nilai Dasar yang melandasi

- **Kolaboratif** : Saya menerima saran dan arahan dari mentor terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi.
- **Harmonis** : Saya menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi dengan mentor dengan menghargai setiap pendapat dan sudut pandang yang disampaikan demi tercapainya tujuan bersama dalam pelaksanaan kegiatan.
- **Kompeten** : Saya akan bertukar pikiran dan diskusi dengan mentor Dengan cara ini, saya memastikan bahwa komunikasi berjalan efektif dan rencana kegiatan memiliki dasar yang kuat serta sesuai dengan

kebutuhan organisasi, sebagai bagian dari tanggung jawab profesional saya dalam menjalankan tugas.

b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence

Kegiatan ini dengan menemui mentor secara langsung dan melaksanakan konsultasi terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan.



Dokumentasi konsultasi dengan mentor

c. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi. Dalam pertemuan ini, penulis menyampaikan perkembangan kegiatan, hambatan yang dihadapi, serta rencana lanjutan. Mentor memberikan tanggapan, saran perbaikan, serta panduan teknis atau strategis yang dibutuhkan agar kegiatan dapat berjalan lebih terarah dan efektif. Kemudian penulis menyesuaikan kegiatan aktualisasi sesuai dengan arahan dan masukan yang diberikan oleh mentor.

Kualitas produk kegiatan adalah lembar konsultasi mentor terisi lengkap dan ditandatangani .

d. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Melakukan kegiatan konsultasi dengan mentor dapat mewujudkan misi ke 1 bupati kerinci yaitu “menciptakan birokrasi pemerintah yang berkualitas dan pelayanan publik adaptif serta supremasi hukum, stabilitas, dan kepemimpinan”. Kegiatan ini mendukung proses pengambilan keputusan berbasis data dan memperkuat akuntabilitas birokrasi.

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak didasarkan nilai-nilai dasar ASN

- Satuan kerja

Tidak terlaksananya kerja sama dan tanggung jawab dalam menyusun kegiatan aktualisasi, serta tidak adanya kesepakatan bersama terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan.

- Masyarakat

Tidak terdapat kesepakatan terkait kegiatan konsultasi kegiatan aktualisasi berikutnya sehingga akan menghambat pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan dapat berdampak pelaksanaan pelayanan kepada petani

3) Meminta persetujuan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi

a. Nilai Dasar yang melandasi

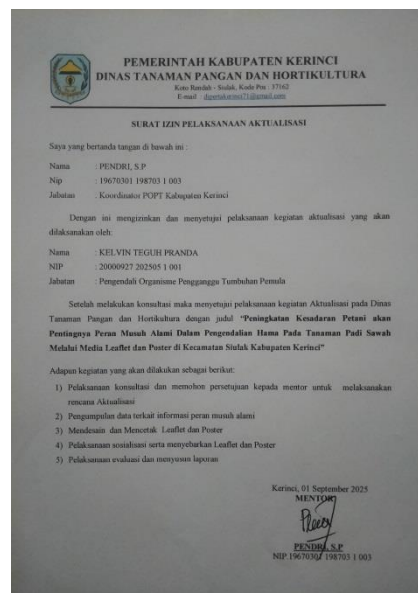
- **Akuntabel** : Saya akan melaksanakan rancangan aktualisasi dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan tidak

menyalahi wewenang

- **Loyal** : saya akan menjaga nama baik pimpinan dan instansi dalam rancangan aktualisasi atas izin yang telah diberikan.
- **Kolaboratif** : Saya berusaha mewujudkan kerjasama yang sinergis antara atasan dan bawahan.

b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence

menemui mentor secara langsung untuk meminta izin dan persetujuan mentor untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi.



Lembar izin melaksanakan aktualisasi yang disetujui oleh mentor

c. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Penulis meminta persetujuan mentor dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi ini dengan membuat surat persetujuan melaksanakan kegiatan aktualisasi yang kemudian di tandatangani oleh mentor.

Kualitas produk kegiatan : Diperolehnya izin untuk melaksanakan kegiatan dan memperoleh tanda tangan mentor pada surat izin

pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

d. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Meminta persetujuan mentor untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi dapat mewujudkan misi ke 1 bupati kerinci yaitu “mencipatkan birokrasi pemerintah yang berkualitas dan pelayanan publik adaptif serta supremasi hukum, stabilitas, dan kepemimpinan”. dimana penulis mendapat persetujuan serta izin untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi.

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak didasarkan nilai-nilai dasar ASN

- Satuan kerja

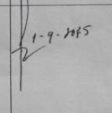
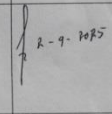
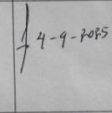
Tidak terlaksananya kerja sama dan tanggung jawab dalam meminta izin dan persetujuan untuk melakukan kegiatan aktualisasi, serta tidak terdapatnya kesepakatan bersama terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan..

- Masyarakat

Tidak mendapatkan izin dan persetujuan dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi dapat menghambat pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan berdampak pada mutu pelayanan kepada petani

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

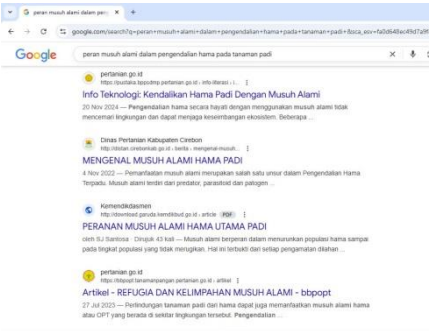
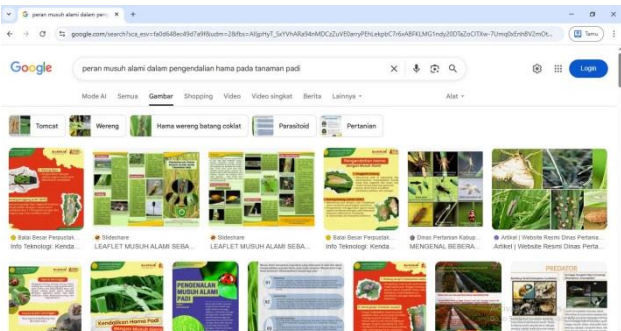
Nama Peserta	: KELVIN TEGUH PRANDA			
Satuan Kerja	: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci			
Tempat Aktualisasi	: Tempat Kerja			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	Senin 01 September 2015	menyusun laporan kegiatan (kegiatan ser- dusung untuk kegiatan Pemerintah dan Masyarakat MMA)		
2.	Selasa 02 September 2015	Selanjutnya lakukan pengumpulan data dan OPT untuk uji di kebun sawah		
3.	Kamis 04 September 2015	Lanjutkan kegiatan selanjut- nya.		

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		KELVIN TEGUH PRANDA			
Satuan Kerja		Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci			
Tempat Aktualisasi		Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci			
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian /output	Media Komunikasi (Telpon/WA/ SMS/Email/dl l)	Paraf Coach

Lampiran 2. Laporan Mingguan Minggu Ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 2	Membuat desain Leaflet dan Poster terkait Pentingnya peran musuh alami pengendali hama pada tanaman padi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	08 - 12 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Avidence	- Data dan informasi mengenai peran musuh alami - Desain Leaflet dan Poster dalam bentuk SoftFile - Dokumentasi konsultasi dengan mentor
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1) Mengumpulkan data dan informasi terkait peran musuh alami pengendali hama pada tanaman padi sawah a. Nilai Dasar yang melandasi - Kompeten : Saya akan mencari referensi valid dari sumber yang terpercaya. - Adaptif : Saya akan mencari referensi yang mudah dipahami oleh petani b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence Penulis mengumpulkan data terkait peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi	
 	
Data dan informasi terkait peran musuh alami dari sumber kredibel di internet	



Labor mini (kebun serangga)

c. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Proses pencarian data dilakukan melalui dua metode, yaitu: Secara Online, dengan memanfaatkan sumber digital seperti situs web resmi, jurnal ilmiah, database, e-book, portal berita, dan media sosial. Teknik yang digunakan meliputi pencarian kata kunci, penggunaan filter sumber terpercaya. Secara Offline, dengan cara membuat labor mini (kebun serangga) untuk menguji dan mengamati peran dan kemampuan musuh alami dalam memangsa hama pada tanaman padi.

Kualitas produk kegiatan: menggunakan informasi valid dan relevan dengan kondisi sawah petani, dan disajikan dalam bahasa yang sederhana dan lugas, lengkap dengan gambar visual yang jelas. Kualitas ini memastikan bahwa *leaflet* dan poster yang dihasilkan selanjutnya akan efektif dalam menyampaikan tentang pentingnya peran musuh alam.

d. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Mengumpulkan data dan informasi peran musuh alami dapat mewujudkan misi ke 5 yaitu “Pengembangan inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah serta mewujudkan kesinambungan pembangunan.” untuk

mendapatkan hasil desain leaflet dan poster sebagai media informasi yang bersih, efektif dan terpercaya dengan memanfaatkan adanya teknologi.

Melalui kegiatan ini secara langsung mendukung tujuan untuk mengelola lingkungan hiusp dengan lebih baik, sekaligus memastikan komoditi lokal (Padi) yang dihasilkan lebih baik, berkualitas, dan memiliki daya saing tinggi, sehingga mewujudkan pembangunan daerah yang berkelanjutan.

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak didasarkan nilai-nilai dasar ASN

- Satuan kerja

Tidak terlaksananya kegiatan aktualisasi ini dalam rencana peningkatan kesadaran petani akan pentingnya peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sawah melalui media leaflet dan poster .

- Masyarakat

Tidak Tidak terwujudnya salah satu rencana pelayanan yang dapat meningkatkan kesadaran petani akan pentingnya peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sawah melalui media leaflet dan poster di kecamatan siulak kabupaten kerinci.

2) Membuat desain Leaflet dan poster

a. Nilai Dasar yang melandasi

- **Akuntabel** : Saya akan cermat dan teliti dalam merancang leaflet dan poster pentingnya peran musuh alami pengendali hama pada tanaman padi
- **Kompeten** : Saya akan berusaha merancang leaflet dan poster yang sesuai

- **Adaptif** : Saya akan mendesain dengan bahasa sederhana dan visual menarik sehingga mudah dipahami oleh petani.
- **Kolaboratif**: Saya akan membuat Leaflet dan Poster dengan melibatkan mentor dan bekerja sama dengan rekan kerja.

b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence

Teknik aktualisasi yang digunakan yaitu mendesain leaflet dan poster berdasarkan data dan informasi mengenai peran musuh alami yang didapat.



POPT DTPH KABUPATEN KERINCI BerAKHLAK

MENGAPA PENTINGNYA PERAN MUSUH ALAMI DALAM PENGENDALIAN HAMA TANAMAN PADI SAWAH ?

- Musuh Alami dapat menekan populasi Hama dengan memangsa pada berbagai tahap perkembangan hama dari telur, larva, pupa, hingga Dewasa
- Keberadaan Musuh alami membantu mengurangi ketergantungan penggunaan pestisida kimia
- Keberadaan Musuh alami dapat menjaga keseimbangan ekosistem tanaman

Mengintegrasikan musuh alami ke dalam sistem PHT adalah strategi yang efektif untuk mencapai pengendalian hama yang lestari dan ramah lingkungan

"MUSUH ALAMI ADALAH SAHABAT PETANI "

DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
POPT DTPH KABUPATEN KERINCI

DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN KERINCI

PERAN MUSUH ALAMI SEBAGAI PENGENDALI HAMA TANAMAN PADI SAWAH

POPT DTPH KABUPATEN KERINCI

APA ITU MUSUH ALAMI?

Musuh Alami adalah organisme hidup yang secara alami membunuh, memparasit, atau menyebabkan kematian pada organisme penggangu tanaman (OPT) lain, sehingga mengurangi populasi hama dan menjaga keseimbangan ekosistem pada tanaman

LABA-LABA (PARDOSA SP)

Kemampuan 1 ekor laba-laba serigata / laba-laba pemburu mampu memangsa 5 - 15 ekor Hama WBC (wereng batang coklat) dan Wereng Hijau pada 1 Rumpun Tanaman Padi sawah dalam 1 hari 1 Ekor laba-laba penjarang mampu memangsa 5-10 ekor Walang sangit pada 1 rumpun tanaman padi sawah dalam 1 Hari

"MUSUH ALAMI ADALAH SAHABAT PETANI "

BELALANG SEMBAH (MANTIS SP.)

Belalang sembah dapat memangsa 5-10 Hama pada 1 rumpun padi sawah dalam 1 hari, target hama: Wereng hijau dan WBC Walang sangit Penggerek Batang

KUMBANG KOKSINELID / KEPIK (COCCINELLA SEPTEMPUNCTATA)

Kemampuan 1 ekor kumbang koksinelid atau kepik dapat memangsa 20-30 kutu daun dalam 1 hari, kumbang koksini atau kepik juga memangsa hama seperti: wereng Penggerek batang

BerAKHLAK

KUMBANG KARABID (OPHIONEA NIGRIFASCIATA)

Kumbang Karabid dengan rakus dapat memangsa 5-15 Nimfa wereng batang coklat dan wereng hijau dalam 1 hari pada tanaman padi sawah Kumbang Karabid juga memangsa 3-5 larva penggerek batang pada tanaman padi sawah.

KUMBANG TOMCAT (PAEDERUS FUSCIPES)

Tomcat mampu memangsa 7-9 ekor hama wereng batang coklat dan wereng hijau pada 1 rumpun padi dalam 1 hari Target utama tomcat yaitu dengan memangsa nimfa wereng muda



PERAN MUSUH ALAMI (PREDATOR) PENGENDALI HAMA PADA TANAMAN PADI SAWAH

LABA-LABA
Pardosa Sp.



BELALANG SEMBAH
Montis Sp.



KUMBANG KOKSINELOD / KEPIK
Coccinella septempunctata



KUMBANG KARABID
Ophionea nigritarsata



KUMBANG TOMCAT
Psephenus fuscipes



Musuh Alami adalah organisme hidup yang secara alami memburu, memparasit, atau menyebabkan kematian pada organisme pengganggu tanaman (OPT) lain, sehingga mengurangi populasi hama dan menjaga keseimbangan ekosistem pada tanaman

- Kemampuan 1 ekor laba-laba serigala / laba-laba pemburu mampu memangsa 5 - 15 ekor Hama WBC (wereng batang coklat) dan Wereng Hijau pada 1 Rumpun Tanaman Padi sawah dalam 1 hari
- 1 Ekor laba-laba penjaring mampu memangsa 5-10 ekor Walang sangit pada 1 rumpun tanaman padi sawah dalam 1 Hari

Belalang sembah dapat memangsa 5-10 Hama pada 1 rumpun padi sawah dalam 1 hari, target hama:

- Wereng hijau dan WBC
- Walang sangit
- Penggerek Batang

Kemampuan 1 ekor kumbang koksinelid atau kepik dapat memangsa 20-30 kutu daun dalam 1 hari, kumbang koki atau kepik juga memangsa hama seperti:

- wereng
- Penggerek batang

Kumbang Karabid dengan rakus dapat memangsa 5-15 Nimfa wereng batang coklat dan wereng hijau dalam 1 hari pada tanaman padi sawah

Kumbang tanah juga memangsa 3-5 larva penggerek batang pada tanaman padi sawah.

Tomcat mampu memangsa 7-9 ekor hama wereng batang coklat dan wereng hijau pada 1 rumpun padi dalam 1 hari Target utama tomcat yaitu dengan memangsa nimfa wereng muda

"MUSUH ALAMI ADALAH SAHABAT PETANI"

#PETANI PEJUANG
#PEJUANG PETANI

Desain Leaflet dan Poster Peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sawah

c. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Kegiatan yang dilakukan adalah membuat desain leaflet dan poster melalui proses editing di website canva . Selanjutnya penulis membuat desain leaflet dan poster. Setelah desain selesai dibuat, saya akan melakukan pencetakan leaflet yang berkualitas untuk dibagikan kepada petani

d. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini dapat mewujudkan misi ke 5 yaitu "Pengembangan inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah serta mewujudkan kesinambungan pembangunan." Yaitu memberikan kontribusi penting melalui media visual ini, kesadaran dan pengetahuan petani akan manfaat

musuh alami akan meningkat, sehingga mengurangi penggunaan pestisida kimia disaat melakukan pengendalian hama.

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak didasarkan nilai-nilai dasar ASN

- Satuan kerja

Tidak terlaksananya kegiatan aktualisasi ini dalam rencana peningkatan kesadaran petani akan pentingnya peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sawah melalui media leaflet dan poster .

- Masyarakat

Pengetahuan dan pemahaman yang didapati petani tidak efektif dan tidak efisien karena penyampaian yang kurang sesuai

3) Mengkonsultasikan desain leaflet dan poster kepada mentor

a. Nilai Dasar yang melandasi

- **Akuntabel** : Saya akan cermat dan teliti dalam merancang leaflet dan poster pentingnya peran musuh alami pengendali hama pada tanaman padi
- **Kompeten** : Saya akan berusaha merancang leaflet dan poster sesuai referensi terbaru.
- **Adaptif** : Saya akan mendesain dengan bahasa sederhana dan visual menarik sehingga mudah dipahami oleh petani.
- **Kolaboratif**: Saya akan membuat Leaflet dan Poster dengan melibatkan mentor dan bekerja sama dengan rekan kerja.

b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence

penulis mendesain langsung leaflet dan poster dengan mengambil dari beberapa contoh referensi



Dokumentasi konsultasi desain leaflet dan poster kepada mentor,

c. Deskripsi proses dan kualitas produk

Kegiatan konsultasi bersama mentor diawali dengan penyampaian rancangan awal yang telah saya buat. Selanjutnya, mentor memberikan masukan terkait kelengkapan materi, ketepatan bahasa, serta kesesuaian isi dengan kebutuhan di lapangan. Proses diskusi berlangsung secara terbuka sehingga penulis dapat menanyakan hal-hal yang belum dipahami sekaligus mendapatkan arahan untuk perbaikan. Setelah masukan dicatat, saya melakukan revisi sesuai arahan mentor.

d. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Mencari bahan referensi dapat mewujudkan misi ke 5 yaitu “Pengembangan inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah serta mewujudkan kesinambungan pembangunan.” Median Leaflet dan poster menjadi instrumen inovatif untuk standarisasi dan efisiensi pelaksanaan

kegiatan pemerintahan atau pelayanan.

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak didasarkan nilai-nilai dasar ASN

- Satuan kerja

Tidak terlaksananya kegiatan aktualisasi ini dalam rencana peningkatan kesadaran petani akan pentingnya peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sawah melalui media leaflet dan poster .

- Masyarakat

Pengetahuan dan pemahaman yang didapati petani tidak efektif dan tidak efisien karena penyampaian yang kurang sesuai

d. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	: KELVIN TEGUH PRANDA			
Satuan Kerja	: Dinas Tanaman Pangan dan Hortukultura Kabupaten Kerinci			
Tempat Aktualisasi	: Tempat Kerja			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
	16-9-2025	persiapkan untuk kegiatan selanjut nya dgn benar		

e. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		KELVIN TEGUH PRANDA			
Satuan Kerja		Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci			
Tempat Aktualisasi		Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci			
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian /output	Media Komunikasi (Telpon/WA/ SMS/Email/dl l)	Paraf Coach

Lampiran 3. Laporan Mingguan Minggu Ke-3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 3	Mencetak Leaflet dan Poster
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	15-17 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Avidence	- Tersedianya File leaflet dan Poster - Hasil Cetakan leaflet dan poster
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1) Menghubungi pihak percetakan untuk melakukan kerja sama dalam mencetak leaflet dan poster, a. Nilai Dasar yang melandasi - Akuntabel: Saya akan mencetak leaflet dan poster sesuai prosedur, ukuran, dan standar yang telah ditetapkan. - Adaptif: Saya akan konsisten dalam memilih ukuran, jenis bahan dan jumlah cetakan dengan mempertimbangkan kebutuhan - Kolaboratif: Saya akan berdiskusi dengan mentor dan rekan kerja tentang percetakan Leaflet dan poster yang sesuai. b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence Teknik kegiatan aktualisasi yang digunakan yaitu pembuatan leaflet tentang peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sawah.	



c. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Menentukan ukuran leaflet dengan ukuran kertas brosur A4 dan poster dengan ukuran A3 sebelum dicetak ke bentuk hard copy dengan jumlah sebanyak 20 leaflet dan 4 poster . Jumlah yang sudah disetujui oleh mentor dan ditentukan berdasarkan pertimbangan kondisi dilapangan.

d. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini dapat mewujudkan misi ke 5 yaitu “Pengembangan inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah serta mewujudkan kesinambungan pembangunan.” untuk mendapatkan hasil desain leaflet dan poster yang akan digunakan nantinya.

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak didasarkan nilai-nilai dasar ASN

- Satuan kerja

Tidak terlaksananya kegiatan aktualisasi ini dalam rencana peningkatan kesadaran petani akan pentingnya peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sawah melalui media leaflet dan poster .

- Masyarakat

Tidak Tidak terwujudnya salah satu rencana pelayanan yang dapat meningkatkan kesadaran petani akan pentingnya peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sawah melalui media leaflet dan poster di kecamatan siulak kabupaten kerinci

2) Menyerahkan file desain final dalam format yang sesuai kepada percetakan.

a. Nilai Dasar yang melandasi

- **Akuntabel** : Saya akan memastikan file diserahkan sudah sesuai hasil kerja, lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan
- **Kompeten** : Saya akan memahami spesifikasi teknis (format, resolusi, ukuran) sebelum diserahkan.
- **Harmonis**: Saya akan menyerahkan file dengan sikap sopan serta komunikasi yang baik dengan rekan kerja maupun percetakan.
- **Loyal** : Saya akan memastikan file dicetak benar-benar sesuai kebutuhan instansi demi mendukung kelancaran layanan.
- **Kolaboratif**: Saya akan bekerja sama dengan percetakan agar hasil percetakan sesuai dengan harapan

b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence

Teknik kegiatan aktualisasi yang digunakan yaitu menyerahkan file langsung kepada percetakan pembuatan leaflet tentang peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sawah. Adanya bukti fisik berupa dokumentasi saat menyerahkan file ke percetakan.



c. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Menyerahkan file softcopy leaflet dan poster pentingnya peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sebelum dicetak ke bentuk hard copy untuk di cetak oleh pihak percetakan.

d. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini dapat mewujudkan misi ke 5 yaitu “Pengembangan inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah serta mewujudkan kesinambungan pembangunan.” untuk mendapatkan hasil desain leaflet dan poster yang akan digunakan nantinya.

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak didasarkan nilai-nilai dasar ASN

- Satuan kerja

Tidak terlaksananya kegiatan aktualisasi ini dalam rencana peningkatan kesadaran petani akan pentingnya peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sawah melalui media leaflet dan poster .

- Masyarakat

Tidak Tidak terwujudnya salah satu rencana pelayanan yang dapat meningkatkan kesadaran petani akan pentingnya peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sawah melalui media leaflet dan poster di kecamatan siulak kabupaten kerinci.

3) Mengecek kualitas hasil cetakan leaflet dan poster

a. Nilai Dasar yang melandasi

- **Akuntabel:** Saya akan bertanggung jawab memastikan hasil cetakan sesuai standar dengan percetakan agar hasil percetakan sesuai dengan harapan.
- **Kompeten:** Saya akan mengecek file desain sesuai dengan kemampuan saya agar cetakan menjadi bagus.
- **Harmonis:** Saya akan melibatkan rekan kerja dalam pengecekan, menerima masukan dengan sikap terbuka dan menghargai pendapat.
- **Adaptif :** Saya akan memperbaiki desain jika terdapat kekurangan hasil cetak dan cepat menyesuaikan dengan mencari solusi
- **Kolaboratif:** Saya akan bekerjasama dengan percetakan untuk membuat hasil cetakan menjadi lebih baik jika terdapat kesalahan

b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence

Teknik kegiatan aktualisasi yang digunakan yaitu mengecek langsung hasil cetakan leaflet dan poster tentang peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sawah. Adanya bukti fisik berupa dokumentasi saat pengecekan kualitas hasil cetakan leaflet dan poster



Hasil cetakan leaflet dan poster

c. Deskripsi proses dan Kualitas produk kegiatan

Mengecek hasil cetakan leaflet dan poster pentingnya peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sebelum dicetak ke bentuk hard copy yang telah di cetak oleh pihak percetakan

Leaflet dan poster sudah dicetak sesuai dengan yang dibutuhkan untuk disebarkan kepada petani

d. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini dapat mewujudkan misi ke 5 yaitu “Pengembangan inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah serta mewujudkan kesinambungan pembangunan.” Dengan mengubah data teknis menjadi media yang mudah dipahami, kegiatan ini menciptakan inovasi dalam penyampaian informasi pertanian untuk mendapatkan hasil leaflet dan poster yang akan digunakan nantinya.

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak didasarkan nilai-nilai dasar ASN

- Satuan kerja

Tidak terlaksananya kegiatan aktualisasi ini dalam rencana peningkatan kesadaran petani akan pentingnya peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sawah melalui media leaflet dan poster .

- Masyarakat

Tidak Tidak terwujudnya salah satu rencana pelayanan yang dapat meningkatkan kesadaran petani akan pentingnya peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sawah melalui media leaflet dan poster di kecamatan siulak kabupaten kerinci.

f. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	: KELVIN TEGUH PRANDA			
Satuan Kerja	: Dinas Tanaman Pangan dan Hortukultura Kabupaten Kerinci			
Tempat Aktualisasi	: Tempat Kerja			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
	18-9-2025	- tugas (map) & kelincat - organisasi & hidup - sosial & ekonomi petani harus dilakukan		18-9-2025

g. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		KELVIN TEGUH PRANDA			
Satuan Kerja		Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci			
Tempat Aktualisasi		Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci			
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian /output	Media Komunikasi (Telpon/WA/ SMS/Email/dl l)	Paraf Coach

Lampiran 4. Laporan Mingguan Minggu Ke-4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 4	Melakukan sosialisasi sekaligus pembagian leaflet dan pemasangan poster
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	18-26 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Avidence	- Tersedianya bahan persiapan untuk melakukan kegiatan sosialisasi - Dokumentasi sosialisasi dan pembagian leaflet dan pemasangan poster
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1) Melakukan sosialisasi dengan mentor untuk persiapan pelaksanaan sosialisasi. a. Nilai Dasar yang melandasi - Akuntabel: Saya akan mempersiapkan bahan berdasarkan hasil konsultasi	

dengan mentor agar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan sesuai dengan arahan.

- **Kompeten:** Saya akan teliti dalam memilih perlengkapan yang tepat agar Leaflet dan poster dapat terpasang rapi, kuat dan aman.
- **Harmonis:** Saya akan menyiapkan perlengkapan sambil berkoordinasi dengan rekan kerja secara sopan dan saling menghargai.

- **Loyal**

Saya akan mengikuti arahan mentor sebagai wujud loyalitas kepada pembimbing dan bentuk dukungan terhadap program kerja instansi.

- **Adaptif**

Saya akan menyesuaikan bahan persiapan dengan kebutuhan dan kondisi lapangan, serta memperhatikan dinamika informasi yang berkembang

- **Kolaboratif**

Saya akan melibatkan rekan kerja dalam pengecekan kelengkapan, sehingga pekerjaan lebih cepat dan efektif

b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence

Teknik kegiatan aktualisasi yang digunakan yaitu mengkonsultasikan kepada mentor untuk persiapan kegiatan sosialisasi tentang pentingnya peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sawah.



Dokumentasi dengan mentor untuk persiapan pelaksanaan sosialisasi

c. Deskripsi proses dan Kualitas produk kegiatan

Kegiatan ini diawali dengan mengidentifikasi kebutuhan sosialisasi kepada pihak yang berkepentingan. Setelah itu, dilakukan koordinasi internal dengan rekan kerja melalui whatsapp dan diskusi informal untuk menentukan waktu pelaksanaan yang tepat. Dalam diskusi ini, dipertimbangkan beberapa aspek seperti ketersediaan waktu rekan kerja, agenda kegiatan organisasi, serta kesiapan materi sosialisasi. Hasil diskusi kemudian dirangkum dan disepakati bersama dalam bentuk jadwal awal pelaksanaan sosialisasi. Keputusan akhir disampaikan secara tertulis atau lisan kepada semua pihak terkait untuk memastikan keselarasan dan persiapan yang optimal

Kualitas produk kegiatan: mentor mengarahkan untuk segera melakukan kegiatan sosialisasi dengan segera.

d. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini dapat mewujudkan misi ke 5 yaitu “Pengembangan inovasi

untuk kemandirian dan daya saing daerah serta mewujudkan kesinambungan pembangunan.” Manfaat tersebut terwujud melalui pengembangan inovasi pada sector pertanian dengan mendorong adopsi teknologi ramah lingkungan (Pengendalian Hama terpadu/PHT) dengan pengedathuan akan peran musuh alami dalam pengendalian hama padi, tidak bergantung pada pestisida kimia, meningkatkan daya saing daerah dengan menghasilkan produk padi yang lebih sehat dan berkualitas, serta mengurangi biaya produksi petani, dan yang paling penting dapat mewujudkan kesinambungan pembangunan disektor ekologi dengan menjaga ekosistem sawah dan meminimalkan dampak buruk dari pestisida terhadap lingkungan masyarakat kabupaten kerinci

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak didasarkan nilai-nilai dasar ASN

- Satuan kerja

Tidak terlaksananya kegiatan aktualisasi ini dalam rencana peningkatan kesadaran petani akan pentingnya peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sawah melalui media leaflet dan poster .

- Masyarakat

Tidak Terwujudnya salah satu rencana pelayanan yang dapat meningkatkan kesadaran petani akan pentingnya peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sawah melalui media leaflet dan poster di kecamatan siulak kabupaten kerinci

2) Melaksanakan Kunjungan ke rumah ketua Poktan untuk menentukan tempat dan waktu sosialisasi

a. Nilai Dasar yang melandasi

- **Berorientasi Pelayanan:** Saya akan menentukan wilayah, tempat, dan waktu kegiatan sosialisasi agar kegiatan tersusun rapi, efektif, serta memberikan manfaat yang optimal bagi petani.
- **Akuntabel:** Saya akan menyusun jadwal kegiatan secara rapi dan terdokumentasi dan menjadi acuan pelaksanaan
- **Harmonis:** Saya akan memilih tempat dan waktu kegiatan dengan mempertimbangkan kenyamanan serta kesepakatan bersama petani untuk menjaga hubungan baik.
- **Kompeten** Saya akan meningkatkan kemampuan dalam merencanakan kegiatan dengan memperhatikan kondisi wilayah, kebutuhan petani, serta ketersediaan waktu yang tepat.
- **Loyal:** Saya akan menjaga hubungan baik dengan kelompok tani sebagai wujud dukungan terhadap program organisasi.
- **Adaptif**
Saya akan menyesuaikan bahan persiapan dengan kebutuhan dan kondisi lapangan, serta memperhatikan dinamika informasi yang berkembang
- **Kolaboratif :** Saya akan bekerja sama dengan pihak terkait agar jadwal tersusun dengan baik.

b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence

Teknik kegiatan aktualisasi yang digunakan yaitu mengkonsultasikan kepada mentor untuk persiapan kegiatan sosialisasi tentang pentingnya peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sawah



Dokumentasi bersama ketua kelompok tani

c. Deskripsi proses dan Kualitas produk kegiatan

Tahapan ini diawali dengan kunjungan kerja langsung ke kediaman Ketua Kelompok Tani sasaran. Tujuan utama adalah melakukan koordinasi dan penentuan jadwal final pelaksanaan sosialisasi. Kunjungan dilakukan melalui diskusi partisipatif untuk memilih waktu yang tidak mengganggu aktivitas utama petani (misalnya, di luar jam puncak kegiatan sawah) serta lokasi yang mudah diakses dan memadai untuk menampung seluruh peserta. Hasil dari pertemuan ini adalah ditetapkannya kesepakatan resmi mengenai waktu dan lokasi sosialisasi, sehingga menjamin efektivitas kehadiran peserta dan kelancaran proses logistik.

Kunjungan ini sekaligus berfungsi sebagai langkah pembangun komitmen dan kemitraan antara organisasi pelaksana dengan pihak Kelompok Tani.

d. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini dapat mewujudkan misi ke 5 yaitu “Pengembangan inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah serta mewujudkan kesinambungan pembangunan.” dengan berdiskusi langsung, organisasi dapat menetapkan waktu dan lokasi yang optimal yang disepakati oleh ketua kelompok petani, sehingga menjamin tingkat kehadiran peserta maksimal dan menciptakan landasan yang kuat agar pengetahuan yang akan disebarkan benar-benar digunakan oleh petani untuk mencapai kemandirian, daya saing, dan kesinambungan pembangunan daerah.

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak didasarkan nilai-nilai dasar ASN

- Satuan kerja

Tidak terlaksananya kegiatan aktualisasi ini dalam rencana peningkatan kesadaran petani akan pentingnya peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sawah melalui media leaflet dan poster .

- Masyarakat

Tidak terwujudnya salah satu rencana pelayanan yang dapat meningkatkan kesadaran petani akan pentingnya peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sawah melalui media leaflet dan poster di kecamatan siulak kabupaten kerinci.

3) Pelaksanaan Sosialisasi dan pembagian leaflet serta pemasangan poster

a. Nilai Dasar yang melandasi

- **Berorientasi Pelayanan:** Saya akan melaksanakan sosialisasi dan membagikan leaflet dan poster agar petani mendapatkan pengetahuan terkait pentingnya peran musuh alami dalam pengendalian pada tanaman padi sawah
- **Akuntabel:** Saya akan memastikan pelaksanaan sosialisasi sesuai dengan jadwal dan tujuan yang ditetapkan serta mendistribusikan
- leaflet dan poster kepada petani dengan tertib
- **Harmonis:** Saya akan menjalin komunikasi yang baik dengan petani selama kegiatan sosialisasi agar tercipta suasana ramah dan saling menghargai
- **Kompeten** Saya akan menyampaikan materi dengan jelas dan membagikan pamflet yang berisi informasi lengkap sehingga petani mudah memahami pentingnya peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sawah
- **Loyal:** Saya akan melaksanakan sosialisasi sesuai arahan mentor dan kebijakan instansi sebagai wujud loyalitas terhadap organisasi.
- **Adaptif:** Saya akan menyesuaikan metode penyampaian materi dengan kondisi petani di lapangan agar pesan dapat diterima dengan baik.
- **Kolaboratif :** Saya akan bekerja sama dengan rekan kerja , Koordinator , dan petani dalam melaksanakan sosialisasi serta membagikan Leaflet dan poster agar kegiatan berjalan lancar dan tepat sasaran

b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence

Teknik kegiatan aktualisasi yang digunakan yaitu menyampaikan materi sosialisasi pentingnya peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sawah kepada petani.



Dokumentasi kegiatan sosialisasi kepada kelompok tani



Dokumentasi pemasangan poster

c. Deskripsi proses dan Kualitas produk kegiatan

Tahap Pelaksanaan Inti dilakukan secara interaktif, diawali dengan pengenalan jenis-jenis musuh alami yang sudah ada di sawah, serta menginformasikan peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sawah untuk mengurangi ketergantungan pada pestisida kimia; setelah diskusi, setiap petani menerima *leaflet* sebagai panduan pegangan, dan poster dipasang di lokasi strategis kelompok tani agar pesan pengendalian hama hayati dilihat secara berulang dan berkelanjutan.

Informasi di dalam Leaflet dan poster menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami petani, serta dilengkapi dengan ilustrasi visual musuh alami yang jelas agar mudah diidentifikasi di lapangan, selain itu juga mencantumkan langkah praktis untuk melindungi musuh alami; dan kedua, kualitas Dampak Sosialisasi yang dinilai dari peningkatan pemahaman petani dan munculnya niat penerapan praktik pengendalian hama dengan memanfaatkan peran musuh alami di lahan sawah.

d. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini dapat mewujudkan misi ke 5 yaitu “Pengembangan inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah serta mewujudkan kesinambungan pembangunan.” Kegiatan ini memungkinkan petani mengurangi penggunaan pestisida kimia secara signifikan, yang berarti menghemat biaya (meningkatkan kemandirian) dan menghasilkan padi

yang lebih sehat tanpa residu (meningkatkan daya saing). Lebih dari itu, praktik ini secara langsung melindungi ekosistem sawah, menjaga kesuburan tanah dan air, sehingga menjamin kesinambungan pembangunan di sektor pertanian di masyarakat..

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak didasarkan nilai-nilai dasar ASN

-Satuan kerja

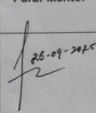
Tidak terlaksananya kegiatan aktualisasi ini dalam rencana peningkatan kesadaran petani akan pentingnya peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sawah melalui media leaflet dan poster .

-Masyarakat

Tidak Tidak terwujudnya salah satu rencana pelayanan yang dapat meningkatkan kesadaran petani akan pentingnya peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sawah melalui media leaflet dan poster di kecamatan siulak kabupaten kerinci.

f. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	: KELVIN TEGUH PRANDA			
Satuan Kerja	: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci			
Tempat Aktualisasi	: Tempat Kerja			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
	26-09-2025	→ bujutan Kaur Kerinci bertugas dgn bait dan lokasi koordinasi dan bnd dikem. 2025		 26-09-2025

g. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		KELVIN TEGUH PRANDA			
Satuan Kerja		Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci			
Tempat Aktualisasi		Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian /output	Media Komunikasi (Telpon/WA/ SMS/Email/dl l)	Paraf Coach

Lampiran 5. Laporan Mingguan Minggu Ke-5

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 5	Melakukan evaluasi, menyusun laporan hasil kegiatan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	29 – 04 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Avidence	- Tersedianya Hasil evaluasi kegiatan. - Tersedianya Laporan Pelaksanaan Kegiatan - Tersedianya dokumentasi penyerahan laporan Kepada mentor
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1) Melakukan evaluasi terkait Leaflet dan Poster yang telah dibagikan. a. Nilai Dasar yang melandasi -Kolaboratif. Saya akan bekerja sama dengan mentor untuk menilai keberhasilan kegiatan. -Harmonis. Saya akan menjalin komunikasi yang baik saat diskusi evaluasi. -Akuntabel. Saya akan terbuka terhadap masukan dan siap mempertanggung jawabkan hasil kegiatan. b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence Teknik kegiatan aktualisasi yang digunakan yaitu Melakukan evaluasi dan keseluruhan pelaksanaan kegiatan. Tersedianya hasil penilaian evaluasi	

No	Nama	Nilai	
		Pre	Post
1	Muhammad bani	80,4	100
2	Amir Saripudin	26,8	100
3	Efrisal	33,5	100
4	Dodi efendi	60,3	100
5	Romi dores	67	93,8
6	Marlisni	60,3	87,1
7	Erma neli	67	100
8	Ratnawati	67	93,8
9	Asridawati	60,3	100
10	Eni herlina	80,4	100
11	Jamsimar	80,4	100
12	Asmarni	40,2	100
13	ilesmawati	40,2	100
14	Suwarti	40,2	100
15	Sika julianti	40,2	100

Hasil penilaian evaluasi pelaksanaan kegiatan terkait pemahaman petani akan pentingnya peran musuh alami

c. Deskripsi proses dan Kualitas produk kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dengan cara meninjau ulang terkait pemahaman petani akan pentingnya peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sawah. Penilaian dilakukan berdasarkan kriteria teknis, regulasi yang berlaku, dan konteks implementasi di lapangan. Kualitas Kegiatan: Penilaian dilakukan secara objektif dan berdasarkan data serta regulasi yang relevan. Menghasilkan catatan evaluatif yang jelas dan dapat ditindaklanjuti. Memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan atau perbaikan rekomendasi. Dokumentasi penilaian tersedia dan terdokumentasi dengan baik

d. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini dapat mewujudkan misi ke 5 yaitu “Pengembangan inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah serta mewujudkan

kesinambungan pembangunan.” Merupakan bagian penting dari sistem pengawasan, akuntabilitas, dan inovasi berkelanjutan untuk perbaikan kegiatan ke depan.

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak didasarkan nilai-nilai dasar ASN

-Satuan kerja

Tidak terlaksananya kegiatan aktualisasi ini dalam rencana peningkatan kesadaran petani akan pentingnya peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sawah melalui media leaflet dan poster .

-Masyarakat

Tidak terwujudnya salah satu rencana pelayanan yang dapat meningkatkan kesadaran petani akan pentingnya peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sawah melalui media leaflet dan poster di kecamatan siulak kabupaten kerinci

2) Membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan

a. Nilai dasar yang melandasi

-**Loyal.**

Saya akan menunjukkan kesetiaan dalam menginternalisasi nilai dasar ASN.

-**Adaptif.** Saya akan mampu merefleksikan kegiatan agar relevan dengan tugas ASN ke depan.

-**Akuntabel.** Saya akan menjadikan nilai BerAKHLAK sebagai dasar pertanggung jawaban moral dan etika ASN.

b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence

Menyusun hasil kegiatan secara naratif ke dalam format laporan yang telah ditentukan, menghubungkan setiap hasil dengan kontribusi Misi Organisasi dan penguatan nilai Ber-AKHLAK secara sistematis.

c. Deskripsi proses dan Kualitas produk kegiatan

Penulis mengumpulkan dan menyusun semua bukti pelaksanaan kegiatan, seperti foto dan tangkapan layar, kemudian penulis membuat laporan secara sistematis sesuai dengan contoh yang di kasih oleh coach.

d. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini dapat mewujudkan Manfaat Kegiatan ini dikaitkan dengan visi Kabupaten Kerinci, “Mewujudkan Kerinci yang Berdaya Saing, Maju, dan Sejahtera”. Dan menguatkan Misi Kabupaten Kerinci “Menciptakan birokrasi pemerintah yang berkualitas dan pelayanan publik adaptif serta supremasi hukum, stabilitas dan kepemimpinan” dalam mewujudkan birokrasi yang berkualitas dan akuntabel. Laporan yang sistematis memastikan bahwa seluruh kegiatan dapat dipertanggungjawabkan dan menjadi bahan evaluasi untuk kesinambungan pembangunan di masa depan, sejalan dengan Misi Kabupaten Kerinci “Pengembangan inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah serta mewujudkan kesinambungan Pembangunan”

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak didasarkan nilai-nilai dasar ASN

-Satuan kerja

Tidak terlaksananya kegiatan aktualisasi ini dalam rencana peningkatan kesadaran petani akan pentingnya peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sawah melalui media leaflet dan poster .

-Masyarakat

Tidak terwujudnya salah satu rencana pelayanan yang dapat meningkatkan kesadaran petani akan pentingnya peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sawah melalui media leaflet dan poster di kecamatan siulak kabupaten kerinci

3) Menyerahkan hasil laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi kepada mentor

a. Nilai dasar yang melandasi

Akuntabel.

Saya akan menyajikan laporan yang jujur, transparan, dan dapat dipertanggung jawabkan.

Kompeten. Saya akan menyusun laporan dengan sistematis, jelas, dan sesuai kaidah.

b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence

Menyusun hasil kegiatan secara naratif ke dalam format laporan yang telah ditentukan, menghubungkan setiap hasil dengan kontribusi Misi Organisasi dan penguatan nilai Ber-AKHLAK secara sistematis.



c. Deskripsi proses dan Kualitas produk kegiatan

Penulis Menjelaskan garis besar hasil pelaksanaan aktualisasi kepada mentor secara ringkas dan jelas. Mendengarkan dengan saksama dan mencatat semua masukan, saran, serta arahan perbaikan dari mentor. Laporan tersusun rapi sesuai format dan memuat seluruh data pelaksanaan kegiatan secara lengkap.

d. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini dapat mewujudkan Manfaat Kegiatan ini dikaitkan dengan visi Kabupaten Kerinci, “Mewujudkan Kerinci yang Berdaya Saing, Maju, dan Sejahtera”. Dan menguatkan Misi Kabupaten Kerinci “Menciptakan birokrasi pemerintah yang berkualitas dan pelayanan publik adaptif serta supremasi hukum, stabilitas dan kepemimpinan” dalam mewujudkan birokrasi yang berkualitas dan akuntabel. Laporan yang sistematis memastikan bahwa seluruh kegiatan dapat dipertanggungjawabkan dan menjadi bahan evaluasi untuk kesinambungan pembangunan di masa

depan, sejalan dengan Misi Kabupaten Kerinci “Pengembangan inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah serta mewujudkan kesinambungan Pembangunan”

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak didasarkan nilai-nilai dasar ASN

-Satuan kerja

Tidak terlaksananya kegiatan aktualisasi ini dalam rencana peningkatan kesadaran petani akan pentingnya peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sawah melalui media leaflet dan poster .

-Masyarakat

Tidak terwujudnya salah satu rencana pelayanan yang dapat meningkatkan kesadaran petani akan pentingnya peran musuh alami dalam pengendalian hama pada tanaman padi sawah melalui media leaflet dan poster di kecamatan siulak kabupaten kerinci

h. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	: KELVIN TEGUH PRANDA			
Satuan Kerja	: Dinas Tanaman Pangan dan Hortukultura Kabupaten Kerinci			
Tempat Aktualisasi	: Tempat Kerja			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
	22-10-2025	- lanjutkan kegiatan Berkaitan dengan Materi dan Penguatan COACH kegiatan dengan baik dan benar		22-10-2025

i. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		KELVIN TEGUH PRANDA			
Satuan Kerja		Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci			
Tempat Aktualisasi		Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci			
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian /output	Media Komunikasi (Telpon/WA/ SMS/Email/dl l)	Paraf Coach